

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAHDENGAN PERTUMBUHAN BERAT BADAN PADA ANAK USIA BATITA (1-3 TAHUN)

by University 1

Submission date: 21-Feb-2024 08:59PM (UTC-0800)

Submission ID: 2301331413

File name: gan_Pertumbuhan_Berat_Badan_Pada_Anak_Usia_Batita_1-3_Tahun.pdf (195.68K)

Word count: 1384

Character count: 8017

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN PERTUMBUHAN BERAT BADAN PADA ANAK USIA BATITA (1-3 TAHUN)

(Relationship Of Weight Low Body History (Lbw) With Weight Growth In Children Age (1-3
Years))

¹
Yeni Utami, Cintika Yorinda Sebtalezy, Hariyadi

Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun

2019

ABSTRAK

Latar belakang: Studi pendahuluan pdi Desa Ploso Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan terdapat 6 posyandu, dengan jumlah 121 batita. Dari 121 batita terdapat 37 batita yang mempunyai riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) yang berusia 1-3 tahun.

Metode: Metod penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 93 responden. Dianalisa menggunakan univariat dan bivariat (*chi square*).

Hasil: diketahui bahwa 93 responden terdapat 24 batita (25,8%) dinyatakan (BBLR) sedangkan responden dengan kelahiran berat badan normal sebanyak 59 (74,2%) batita. Didapatkan nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 di terima, maka kesimpulannya ada hubungan.

Kesimpulan: ada hubungan

Kata kunci : BBLR, Pertumbuhan, Batita

ABSTRACT

Background: preliminary study in Ploso Village, Tegalombo District, Pacitan Regency, there were 6 posyandu, with 121 toddlers. From 121 toddlers there are 37 toddlers who have a history of low birth weight (LBW) aged 1-3 years.

The methods of this research: The research method uses cross sectional. The sample in this study was 93 respondents. Analysis of the data used is univariate and bivariate analysis using chi-square.

Analysis: known that from 93 respondents there were 24 toddlers (25.8%) with a history of birth Low birth weight (LBW) while respondents with a history of normal weight birth were 59 (74.2%) toddlers. Obtained $p = 0.00 < \alpha = 0.05$. If $sig < 0.05$ then H_0 is rejected H_1 is accepted, then the conclusion is related.

Keywords : LBW, Growth, Toddler

PENDAHULUAN

Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, masih banyak anak dan batita yang belum menikmati manfaat pembangunan di Indonesia. Rata-rata 37% batita mengalami hambatan pertumbuhan (UNICEF, 2017).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi batita dengan berat badan (BB) kurang dari normal di Indonesia mencapai 17,7%. Sedangkan di Jawa Timur prevalensi batita dengan berat badan (BB) kurang dari normal mencapai 16,8%. Laporan tahunan DinKes Kab.Pacitan (2016) terdapat 27.507 batita ditimbang, dari jumlah batita tersebut terdapat 1.358 dengan berat badan lebih, 1.335 dengan berat badan kurang, 290 dengan batita sangat kurus (Dinkes Kabupaten Pacitan, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Ploso Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan terdapat 6 posyandu, dengan jumlah 121 batita. Dari 121 batita terdapat 37 batita yang mempunyai riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) yang berusia 1-3 tahun.

TINJAUAN PUSTAKA

(BBLR) ialah BB bayi yang baru lahir <2.500 gram tanpa melihat usia kehamilan (Saputra, 2014).

Batita meruokan kelompok rentan, ada beberapa usia yang termasuk di dalamnya yaitu (0-2 th), (2-3 th), (>3-5 th). (Andriani dan Wirjadmadi, 2014). Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel, serta jaringan interseluler.

KMS/ Kartu Menuju Sehat ialah berisi kurva pertumbuhan anak atas indeks antropometrinya.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, Desain yang akan digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross-sectional*.

Jumlah populasi keseluruhan batita di di posyandu ini adalah 121 batita, dari jumlah keseluruhan tersebut ada 37 batita yang mempunyai riwayat BBLR.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Teknik dalam pengambilan sampainya menggunakan *simple random sampling*.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui korelasi. Ujinya ialah *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik

Tabel 1.

No	Variable	F	%	Tota I	%
1	Umur (bulan)				
	12-24	59	63,4		
	25-36	34	36,6	93	100 %
2	Jenis Kelamin				
	Laki-laki	58	51,42		
	Perempuan	35	37,6	93	100 %
3	Usia Kehamilan				
	Aterm	68	73,1		
	Prematur	25	26,9	93	100 %

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui rata-rata umur bayi 12-24 bulan, jenis kelamin laki, dan aterm.

Data Khusus

Tabel. 2

No	Variabel	F	%	Tota I	%
1	BBLR				
	Ya	24	25,8		
	Tidak	69	74,2	93	100 %
2	Warna KMS				
	Hijau	71	76,3		
	Kuning/Mer ah	22	23,6	93	100 %

Berdasarkan table 2 di atas menunjukkan bayi tidak BBLR ada 69, dan warna KMS yang paling banyak hijau.

Hasil Korelasi

Tabel. 3

BBLR	BB normal		BB tidak normal		Jumlah
	Jumlah	%	Jumlah	%	
BBLR	6	6,4%	18	19,3%	24
TIDAK BBLR	65	69,9%	4	4,3%	69
Jumlah	71	76,3%	22	23,6%	93
OR					0,020
P-value					0,00

sebagian besar responden BBLR dan pertumbuhan berat badan tidak normal sebanyak 18 batita (19,3%), sedangkan batita tidak mempunyai riwayat BBLR dan pertumbuhan berat badan normal sebanyak 65 batita (69,9%). Dari uji $p=0,00 < 0,05$, dapat dikatakan adahubungan

PEMBAHASAN

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 93 responden di Desa Ploso dapat diketahui bahwa 93 responden terdapat 24 batita (25,8%) dengan (BBLR) sedangkan responden dengan riwayat kelahiran berat badan normal sebanyak 59 (74,2%).

Peneliti berasumsi bahwa setelah dilakukan penelitian terkait, penyebab BBLR di Desa Ploso sebagian besar adalah faktor janin, yaitu batita dengan riwayat kelahiran prematur, data yang diperoleh dari 25 responden yang memiliki riwayat BBLR terdapat 15 batita yang lahir prematur. Sedangkan sebagian kecil responden yang mempunyai riwayat BBLR terjadi karena faktor lain yang tidak terkaji oleh peneliti. Untuk batita dengan riwayat BBLR tetapi pertumbuhan BB normal sebanyak 6 anak (25%), hal itu terjadi karena faktor lain seperti asupan gizi batita, faktor genetik, pola asuh orang tua dll yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pertumbuhan Berat Badan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 93 responden terdapat 71 batita (76,3%) yang mengalami pertumbuhan berat badan normal yang ditandai dengan garis KMS berwarna hijau, sedangkan terdapat 22 batita (23,6%) yang mengalami pertumbuhan berat badan tidak normal yang ditandai dengan garis di KMS berwarna kuning/merah.

Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak, khususnya pertumbuhan fisik termasuk berat badan (BB). Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan berat badan (BB) anak antara lain : genetik, asupan nutrisi (gizi), jenis kelamin, usia, penyakit penyerta saat batita, riwayat BBLR, keluarga, sosial ekonomi dan lingkungan (Yuniarti, 2015). Masalah yang terjadi apabila terjadi hambatan pada pertumbuhan akan memberikan dampak pada masa depannya, misalnya pada anak dengan berat badan (BB) kurang dari normal akan mengalami berbagai masalah kesehatan dan gangguan pertumbuhan. (WHO, 2014).

Peneliti berasumsi bahwa setelah melakukan penelitian terkait, responden yang mengalami hambatan pertumbuhan

berat badan di Desa Ploso disebabkan karena beberapa faktor diantaranya : mempunyai riwayat BBLR, karena dari lembar observasi diketahui bahwa dari 22 batita yang mengalami hambatan pertumbuhan 18 diantaranya memiliki riwayat BBLR. anak yang mempunyai riwayat BBLR telah mengalami retardasi intra uterin sejak lahir, memiliki keterbatasan dalam pencernaan karena pencernaan belum berfungsi secara optimal. Untuk batita yang mempunyai berat badan kurang tetapi tidak memiliki riwayat BBLR ada 4 batita (5,7%), hal ini terjadi karena faktor lain seperti faktor genetik, pola asuh orang tua, penyakit penyerta batita, dan asupan gizi yang kurang.

Hubungan Riwayat BBLR dengan Pertumbuhan Berat Badan pada Anak Usia Batita (1-3 Tahun)

Dengan analisis *Chi-Square* didapatkan $P= 0,00 < \alpha=0,05$. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 di terima, maka kesimpulannya adalah ada hubungannya/berhubungan.

Balita yang memiliki riwayat BBLR akan mengalami perkembangan yang lambat ketika bayi Karen sejak di dalam rahim sudah mengalami retardasi pertumbuhan intra uterin dan akan berlanjut hingga setelah lahir.

Peneliti berasumsi bahwa berdasarkan fakta dan teori diatas disimpulkan bahwa batita dengan riwayat berat badan lahir rendah sangat berhubungan pada pertumbuhan anak usia batita. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dari 24 batita yang mempunyai riwayat BBLR 18 diantaranya mempunyai pertumbuhan tidak normal, karena batita dengan riwayat BBLR mempunyai resiko dominan terhadap gagal tumbuh pada anak.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berat badan lahir rendah (BBLR) ada 24 anak (25,8%).
2. Pertumbuhan berat badan ada (76,3%) yang mengalami pertumbuhan berat badan normal dan (23,6%) yang mengalami pertumbuhan berat badan tidaknormal.
3. Ada hubungan dengan nilai p value 0,00, nilai OR sebesar 0,020.

Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas
Bagi Puskesmas untuk lebih mengoptimalkan program sosialisasi terhadap ibu hamil
2. Bagi Ibu Hamil
Bagi ibu hamil dapat dapat menghindari resiko kelahiran BBLR dengan cara menghindari faktor yang menyebabkan BBLR seperti ibu hamil merokok, ibu hamil dengan komplikasi, ibu hamil dengan hipertensi dll. Untuk ibu hamil disarankan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan vitaminnya agar tidak terjadi anemia kehamilan.
3. Bagi Ibu Batita
Bagi ibu disarankan untuk rutin ke posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan batita, serta memberikan asupan nutrisi yang cukup untuk batita.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proverawati., Isnawati. 2010. *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Nuha medika. Yogyakarta.
- Saputra. 2014. *Definisi BBLR*. Tersedia dalam <http://repository.ums.ac.id/bitstream>

m/handle/123456789/15639/F.%20
BAB%20II.pdf?sequence=6&isAll
owed=y

WHO. 2014. *Maternal Mortality*: Word
Health Organization.

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN PERTUMBUHAN BERAT BADAN PADA ANAK USIA BATITA (1-3 TAHUN)

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	repo.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	1%
3	Lely Khulafa'ur R, Ridhatul Amnah. "HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI", JURNAL KEBIDANAN, 2019 Publication	1%
4	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1%
5	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
6	mafiadoc.com Internet Source	1%
7	qdoc.tips Internet Source	1%

8	racsurabayaselatan.blogspot.com Internet Source	1 %
9	zombiedoc.com Internet Source	1 %
10	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1 %
11	Ratnadewi Ratnadewi. "HUBUNGAN KADAR ZINK DALAM ASI DENGAN BERAT BADAN DAN PANJANG BADAN BAYI USIA 4-6 BULAN DI KOTA PADANG SUMATERA BARAT", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2019 Publication	1 %
12	bappeda.boalemokab.go.id Internet Source	1 %
13	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
15	zulfikarsaimi.blogspot.co.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

HUBUNGAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAHDENGAN PERTUMBUHAN BERAT BADAN PADA ANAK USIA BATITA (1-3 TAHUN)

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
